

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang didapatkan selama penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan dari data dan fakta yang telah dipaparkan. Peneliti juga memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak-pihak yang memperlukannya. Adapun kesimpulan dan rekomendasi tersebut sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa kesadaran masyarakat dan aparat kelurahan di kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Bandung dalam menjaga kebersihan lingkungan masih kurang maksimal jika dikaji berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Kesadaran masyarakat dan aparat kelurahan dalam menjaga masih kurang khususnya di kelurahan Sukapura karena masih banyaknya warga masyarakat yang belum memenuhi segi-segi kebersihan, banyaknya masyarakat yang masih seenaknya membuang sampah sembarangan dengan tidak memikirkan dampak yang timbul, masih banyak warga yang tidak memiliki persediaan air bersih, kamar mandi atau WC di tiap rumahnya, berkurangnya warga masyarakat yang melaksanakan kerja bakti karena sibuk mengurus kepentingan masing-masing dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan. Padahal untuk menerapkan hidup bersih sangat mudah dan manfaat yang diperoleh bukan hanya dapat dirasakan untuk diri sendiri tetapi juga dapat dirasakan oleh banyak orang.

Devy Riri Yuliyani, 2013

Kesadaran Masyarakat Dan Aparat Kelurahan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi Deskriptif di Sekitar Tempat Pembuangan Sementara, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Beberapa kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kepedulian masyarakat yang masih mementingkan kesibukan dan kepentingan masing-masing, faktor ekonomi yang menyebabkan pendanaan untuk sarana dan prasarana dalam menjaga kebersihan tidak memungkinkan, faktor ekonomi yang minim juga berpengaruh terhadap kebutuhan hidup masyarakat terutama tempat tinggal menjadi kurang menunjang, hal ini juga berpengaruh terhadap kurangnya pendidikan sehingga masyarakat kurang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kurangnya pendidikan ini juga mengakibatkan masyarakat tidak mengetahui Perda No. 03 ditambah lagi belum diterapkan secara maksimal Perda tersebut di setiap daerah.
- c. Berbagai upaya telah dilakukan dari aparat kelurahan Sukapura untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, antara lain: *Pertama*, dengan menerapkan program pemerintah yaitu PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) kepada masyarakat, dimana dalam program PHBS tersebut diharapkan masyarakat dapat menerapkan pola hidup bersih sehingga masalah yang timbul dari segi lingkungan dan kesehatan dapat diminimalisir. *Kedua*, pihak kelurahan berusaha mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dengan mengadakan rakor (Rapat Koordinasi) dengan ketua RW atau ketua PKK yang ada di setiap RW. Dalam kegiatan ini pihak kelurahan juga membentuk LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dan Karang Taruna yang membantu pihak kelurahan untuk mengajak masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan. *Ketiga*, pihak kelurahan juga mengadakan kegiatan Jumsih (Jum'at Bersih). Jadi setiap hari Juma'at, pihak kelurahan bersama-sama dengan masyarakat melakukan kegiatan kebersihan seperti kerja bakti membersihkan halaman rumah, selokan, jalan, dan sebagainya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan bentuk pertanggungjawaban bahwa penulis tidak hanya mengamati namun turut memberikan masukan berupa saran yang

Devy Riri Yuliyani, 2013

Kesadaran Masyarakat Dan Aparat Kelurahan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi Deskriptif di Sekitar Tempat Pembuangan Sementara, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun saran yang diberikan penulis sebagai berikut.

1. Kepada Aparat Kelurahan Sukapura

- a. Dalam penelitian ditemukan bahwa kegiatan Jumsih (Jumat bersih) yang diadakan oleh kelurahan Sukapura berjalan kurang maksimal karena banyak masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan oleh kesibukan masyarakat yang lebih mementingkan urusan masing-masing maka sebaiknya kegiatan Jumsih (Jumat bersih) atau kerja bakti rutin, dipilih hari yang memungkinkan semua masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut seperti hari libur, misalnya kegiatan kerja bakti rutin diadakan pada hari Sabtu atau Minggu.
- b. Sehubungan dengan kendala yang ditemukan di lapangan bahwa masyarakat kurang mengetahui tentang Peraturan Daerah Kota Bandung No. 03 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan maka sebaiknya Perda tersebut dapat diterapkan secara maksimal agar masyarakat paham pentingnya kebersihan dan senantiasa menjaga lingkungan serta mematuhi peraturan yang berlaku di dalamnya.
- c. Berdasarkan masalah yang ditemukan bahwa masih banyak masyarakat yang dengan seenaknya membuang sampah sembarangan dan tidak sadar akan dampak tersebut maka pihak kelurahan sebaiknya menghimbau masyarakat untuk membuat tempat sampah yang memisahkan sampah anorganik dengan organik serta membuat papan peringatan yang dipasang di beberapa tempat umum untuk membuang sampah pada tempatnya atau dilarang membuang sampah sembarangan.
- d. Pada saat Rakor (Rapat Koordinasi) dengan ketua RW, PKK, dan Karang taruna, selain memberikan penyuluhan untuk selalu membuang sampah sembarangan, pihak kelurahan juga sebaiknya memberikan masukan atau penyuluhan tentang pemanfaatan barang bekas menjadi barang ekonomis yang dapat mengurangi sampah anorganik sehingga dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat.

2. Kepada Masyarakat Kelurahan Sukapura

- a. Ditemukan di lapangan bahwa masih banyak masyarakat yg belum membiasakan hidup bersih maka masyarakat sebaiknya menerapkan disiplin terhadap diri sendiri untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sehingga kesadaran masyarakat akan muncul dari kehendak masing-masing jika telah dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Ditemukan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang tanggap terhadap informasi tentang Perda Kota Bandung No. 03 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan maka dan masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti program dari kelurahan seperti Jumsih, maka untuk senantiasa menjaga kebersihan, masyarakat sebaiknya melaksanakan dengan baik program-program yang telah diadakan oleh pihak kelurahan dan tanggap terhadap informasi yang telah diberikan seperti tentang Perda tersebut agar masyarakat memahami benar bagaimana peraturan dan sanksi yang telah ditetapkan dalamnya.